

ABSTRAK

Proyek infrastruktur seperti bangunan gedung dan prasarana transportasi memiliki banyak risiko dan ketidakpastian dalam proses pelaksanaannya. Untuk meminimalkan risiko tersebut perlu diterapkannya manajemen risiko didalam pelaksanaan proyeknya. Dalam penelitian ini dilakukan studi literatur untuk menganalisa metode identifikasi risiko dan potensi risiko yang terdapat pada proyek infrastruktur di Indonesia. Dilakukan analisa dengan melakukan perbandingan metode identifikasi risiko dan potensi risiko pada jurnal risiko proyek infrastruktur yang telah dikumpulkan menggunakan metode yang mengacu pada jurnal ASCE oleh (Nasir B. Siraj & Aminah Robinson Fayek) yang berjudul "Risk Identification and Common Risks in Construction: Literature Review and Content Analysis". Berdasarkan penelitian, metode identifikasi yang paling banyak dibahas adalah kuisioner. Selanjutnya dilakukan perbandingan risiko pada 2 kategori yang paling banyak dibahas, penentuan kategori yang paling banyak dibahas ini dilakukan dengan metode checklist sehingga didapatkan kategori material dan peralatan, dan manusia sebagai kategori yang paling banyak dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proyek bangunan gedung, risiko yang paling banyak dibahas adalah kenaikan harga material (71%) pada kategori material dan peralatan dan kecelakaan tenaga kerja (86%) pada kategori manusia. Sedangkan pada proyek prasarana transportasi, risiko yang paling banyak dibahas adalah tidak tersedianya atau kekurangan material (67%) pada kategori material dan peralatan dan rendahnya kualitas tenaga kerja (83%) pada kategori manusia.

Kata kunci: identifikasi risiko, risiko konstruksi, proyek infrastruktur

ABSTRACT

Infrastructure projects such as buildings and transportation infrastructure have many risks and uncertainties in the implementation process. To minimize this risk, it is necessary to apply risk management in project implementation. In this study, a literature study was conducted to analyze the risk identification methods and potential risks involved in infrastructure projects in Indonesia. An analysis was conducted by comparing the risk identification method and the risk potential in the infrastructure project risk journal that has been collected using the method that refers to the ASCE journal by (Nasir B. Siraj & Aminah Robinson Fayek) entitled "Risk Identification and Common Risks in Construction: Literature Review and Content Analysis ". Based on research, the most widely discussed identification method is the questionnaire. Furthermore, a risk comparison was carried out in the 2 most discussed categories, the determination of the most discussed category was carried out by the checklist method so that the material and equipment categories were obtained, and humans as the most discussed category. The results showed that in building projects, the most discussed risk was the increase in material prices (71%) in the material and equipment category and labor accidents (86%) in the human category. Meanwhile, in transportation infrastructure projects, the most discussed risks were unavailability or shortage of material (67%) in the material and equipment category and the low quality of labor (83%) in the human category.

Keywords: *risk identification, construction risk, infrastructure project*